

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil analisis menunjukan bahwa capaian kinerja Koperasi Simpan Pinjam (KSP) *Credit Union* (CU) Dharma Prima Kita Yogyakarta dari tahun 2016-2018 ditinjau dari:

- a. Kinerja Koperasi Simpan Pinjam (KSP) *Credit Union* (CU) Dharma Prima Kita Yogyakarta dari perspektif pertumbuhan dan perkembangan yang ditinjau dari segi kompetensi karyawan, tingkat produktivitas karyawan, Penyelenggaraan Rapat Anggota Tahunan (RAT) adalah baik, serta dari segi tingkat kepuasan karyawan diketahui nilai rata-rata kepuasan (mean) 4.19 yang menunjukkan karyawan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) *Credit Union* (CU) Dharma Prima Kita Yogyakarta menilai sangat puas terhadap kinerja Koperasi Simpan Pinjam (KSP) *Credit Union* (CU) Dharma Prima Kita Yogyakarta.
- b. Kinerja Koperasi Simpan Pinjam (KSP) *Credit Union* (CU) Dharma Prima Kita Yogyakarta dari perspektif proses bisnis internal yang ditinjau dari inovasi, peningkatan pengembangan usaha, pelatihan terhadap anggota, dan pengawasan koperasi adalah baik.

- c. Perspektif keuangan yang diukur dengan rasio likuiditas adalah tidak sehat. Sedangkan dari rasio solvabilitas kinerja Koperasi Simpan Pinjam (KSP) *Credit Union* (CU) Dharma Prima Kita Yogyakarta dari tahun 2016-2018 adalah sehat, sementara itu rasio *Return On Asset (ROA)* dan rentabilitas modal sendiri Koperasi Simpan Pinjam (KSP) *Credit Union* (CU) Dharma Prima Kita Yogyakarta dari tahun 2016-2018 juga tidak sehat dan cukup sehat.
- d. Kinerja Koperasi Simpan Pinjam (KSP) *Credit Union* (CU) Dharma Prima Kita Yogyakarta dari perspektif pelanggan yang ditinjau dari rasio pertumbuhan pelanggan (anggota) adalah cukup baik.

## 5.2 Keterbatasan

Dalam prosesnya, penelitian ini masih menemukan beberapa keterbatasan.

Adapun keterbatasan tersebut yaitu:

1. Tidak adanya pemisahan antara hutang lancar (hutang jangka pendek) dengan hutang jangka panjang dalam laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) *Credit Union* (CU) Dharma Prima Kita Yogyakarta. Hal ini membuat peneliti kesulitan dalam menghitung rasio likuiditas yang menggunakan elemen hutang lancar dalam perhitungannya.
2. Berkaitan dengan standar hanya ada yang digunakan khususnya untuk pengukuran kinerja pada perspektif pelanggan yaitu peneliti tidak mengambil kepuasan anggota dikarenakan pihak Koperasi Simpan

Pinjam (KSP) *Credit Union* (CU) Dharma Prima Kita Yogyakarta mengatakan akan kesulitan dalam menyebarkan kuesioner sebab terbarnya anggota yang terlalu luas dan kondisi umur anggota ada yang memahami isi kuesioner dan ada yang tidak sama sekali memahami kuesioner tersebut. Dan untuk pengukuran kinerja pada perspektif proses bisnis internal yang meliputi inovasi, peningkatan pengembangan usaha, dan pengawasan koperasi, serta pada perspektif pembelajaran dan pertumbuhan yang mencakup kompetensi karyawan, penyelenggaraan Rapat Anggota Tahunan (RAT) dinilai masih kurang tepat sehingga kinerja Koperasi Simpan Pinjam (KSP) *Credit Union* (CU) Dharma Prima Kita Yogyakarta secara khusus pada perspektif proses bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan belum mencerminkan hasil yang sesungguhnya.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Sehubungan dengan masih kurang sehatnya rasio likuiditas dan profitabilitas Koperasi Simpan Pinjam (KSP) *Credit Union* (CU) Dharma Prima Kita Yogyakarta tahun 2016-2018, maka Koperasi Simpan Pinjam (KSP) *Credit Union* (CU) Dharma Prima Kita Yogyakarta lebih meningkatkan total aktiva dan modal serta mengurangi total hutang (kewajiban), sehingga total aktiva dan modal

akan jauh lebih besar dibandingkan dengan total hutang (kewajiban). Dengan demikian, maka perspektif keuangan akan mengalami peningkatan.

2. Dalam laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) *Credit Union* (CU) Dharma Prima Kita Yogyakarta agar ada pemisahan antara hutang (kewajiban) jangka pendek dengan kewajiban jangka panjang.
3. Berkaitan dengan standar yang digunakan untuk menilai kinerja khususnya pada perspektif proses bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan selanjutnya agar bisa memperhatikan standar pengukuran karena setiap perusahaan/instansi memiliki standar masing-masing yang merupakan dari visi, misi, tujuan, dan strategi perusahaan/instansi itu sendiri.
4. Bagi penelitian selanjutnya yang mengambil judul berkaitan penerapan *balanced scorecard* pada perspektif pelanggan agar menggunakan kepuasan karyawan dengan kuesioner.
5. Selain itu, Koperasi Simpan Pinjam (KSP) *Credit Union* (CU) Dharma Prima Kita Yogyakarta juga dapat memperhatikan kinerjanya agar tidak hanya terfokus pada aspek keuangan saja tetapi juga pada aspek lain yang ada di koperasi yakni pelanggan, proses bisnis internal, serta pembelajaran dan pertumbuhan, dan juga memperhatikan program kerja koperasi agar tepat sasaran dan sesuai kebutuhan anggota.